

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki peran yang sangat strategis untuk mewujudkan sumber daya manusia dalam menghadapi perkembangan dan kemajuan zaman. Seiring perkembangan zaman, lembaga pendidikan dituntut untuk lebih meningkatkan kualitas agar mampu mengimbangi pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan diharapkan dapat memegang peranan penting terhadap kemajuan suatu negara, bila semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat disuatu negara maka akan semakin tinggi pula tingkat kemakmuran masyarakat disuatu negara tersebut. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi dan berkualitas akan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi sehingga dapat mewujudkan kemakmuran masyarakat sekaligus menciptakan kemajuan negara.

Mengingat peran pendidikan merupakan usaha untuk membina dan membentuk manusia yang berkualitas, masalah mutu pendidikan merupakan tanggung jawab semua pihak untuk menanggulangnya, baik dari pihak pemerintah maupun dari pihak yang berhubungan langsung dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Hal inilah yang menjadi sasaran penulis melihat sekolah yang masih mengandalkan pembelajaran yang lama, sehingga tujuan pendidikan itu tidak tercapai semaksimal mungkin. Sejalan dengan penerapan Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP), tidak monoton serta dapat meningkatkan peran siswa dalam proses pembelajaran, maka harus dirancang dan dibangun suasana kelas sedemikian rupa sehingga siswa mendapat kesempatan untuk belajar serta berinteraksi dengan baik satu dengan yang lainnya.

Pendidikan jasmani termasuk bagian yang integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan jasmani merupakan suatu proses yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, serta membina kemampuan jasmani dan rohani pelakunya. Melalui pendidikan jasmani diharapkan seseorang mempunyai jasmani dan rohani yang sehat, sehingga mampu melaksanakan tugas untuk kepentingan sendiri maupun bagi kepentingan bangsa.

Proses belajar mengajar yang efektif lebih cenderung menekankan pada proses yang terjadi yaitu "*active teacher-learning student*" dimana gurunya secara aktif menciptakan lingkungan pembelajaran yang menguntungkan bagi siswa untuk belajar, melalui penggunaan berbagai teknik sementara itu anak didik dengan senang dan giat belajar sesuatu yang menjadi fokus pembelajarannya dengan proporsi waktu yang relatif lama. Banyak hal yang dapat menunjang proses belajar mengajar agar lebih efektif, misalnya harus mempunyai SDM yang baik antara guru dan murid, infrastruktur yang memadai, dan proses RPP yang terstruktur susunannya dalam proses belajar mengajar.

Media pembelajaran merupakan wahana penyalur atau wadah pesan pembelajaran. Media pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Disamping dapat menarik perhatian siswa, media pembelajaran juga dapat menyampaikan pesan yang ingin di sampaikan di setiap mata pembelajaran sehingga menimbulkan umpan balik pada siswa. Dalam penerapan pelajaran di sekolah, guru dapat menciptakan suasana belajar yang menarik perhatian dengan memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif,

inovatif dan variatif, sehingga pembelajaran dapat berlangsung mengoptimalkan proses dan berorientasi pada prestasi belajar.

Cabang olahraga bola voli secara umum diajarkan di sekolah-sekolah yang ada di Indonesia serta digemari oleh masyarakat. Bola voli juga merupakan olahraga yang dapat dijadikan sebagai olahraga rekreasi yang positif dalam mengisi waktu luang. Dari tujuan tersebut sering berkembang kearah atau tujuan-tujuan lain seperti : ingin meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan melalui kegiatan permainan bola voli atau bercita-cita ingin menjadi seorang yang profesional.

Permainan bola voli adalah salah satu jenis permainan beregu. Sebagian diketahui prinsip utama dalam permainan beregu adalah kerjasama. Untuk mencapai tujuan yang dimaksudkan setiap pemain dituntut terlebih dulu menguasai teknik dasar dalam permainan bola voli. Salah satu yang mutlak penting dikuasai seorang pemain bola voli adalah teknik *passing* bawah.

*Passing* bawah khususnya dilakukan dalam upaya menahan segala jenis serangan yang dilancarkan oleh regu lawan baik berupa *passing*, *smash*, tipu dan lain sebagainya. Umumnya serangan yang dilancarkan adalah keras, deras dan cepat. Salah satu upaya yang efektif untuk menahan serangan tersebut adalah dengan menggunakan *passing* bawah. *Passing* bawah bola voli termasuk indikator materi pokok pembelajaran dalam bola voli di SMA, dan bagian dari permainan bola voli.

Salah satu masalah yang sering terjadi dalam permainan bola voli di sekolah **SMA YP MEDAN PUTRI** adalah rendahnya kemampuan siswa dalam

melakukan praktek *passing* bawah, siswa yang kurang memahami teknik melakukan *passing* bawah bola voli, hal ini ditandai dengan perkenaan (*impact*) bola dengan lengan kurang tepat sehingga pantulan yang dihasilkan kurang baik. Apabila hal ini dibiarkan berlarut-larut dikuatirkan akan menurunkan prestasi belajar pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga siswa terkhususnya pada materi *passing* bawah bola voli. Alat pendukung sarana dan prasarananya masih kurang memadai dilihat dari bola yang masih kurang, serta lapangan voli yang masih kurang memadai.

Untuk pembelajaran pendidikan jasmani disekolah ini cenderung masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Dimana guru masih cenderung menggunakan pola pengajaran tradisional non media. Guru olahraga menggunakan gaya mengajar komando. Guru kurang menggunakan media pembelajaran yang dapat menjelaskan proses tehnik gerakan sehingga siswa sering belajar dengan cara latihan tanpa membentuk pengertian terhadap materi yang dipelajari, terkadang siswa salah mengartikan maksud dari guru sehingga proses pembelajaran menjadi tidak efektif. Hal ini menyebabkan guru belum sepenuhnya menanamkan dan menunjukkan konsep materi yang ada dengan baik dan benar karena dalam pendidikan jasmani harus didukung dengan pemahaman yang baik terhadap konsep materi karena akan sangat berpengaruh terhadap kesesuaian praktek dilapangan.

Untuk itu penulis dalam penelitian ini mencoba menggunakan metode umpan balik menggunakan media audio visual. Dimulai dengan guru menyampaikan materi teknik *passing* bawah pada permainan bola voli, lalu siswa

mempraktekkan teknik *passing* tersebut. Siswa lalu membandingkan hasil teknik *passing*-nya dengan video teknik *passing* yang sebenarnya. Dengan ini diharapkan siswa mendapatkan gambaran ataupun visualisasi tentang gerakan teknik *passing* yang baik. Sehingga setelah pembelajaran dengan metode umpan balik menggunakan media audio visual ini dilaksanakan maka praktek langsung dilapangan siswa dapat lebih mudah mengetahui kesalahannya dan dapat memperbaiki gerakan teknik *passing*-nya sehingga menjadi baik dan benar.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada beberapa bulan yang lalu di SMA YP Medan Putri mengenai penguasaan teknik dasar *passing* bawah bola voli yang dilakukan siswa, ternyata masih banyak siswa yang belum mengerti cara melakukan *passing* bawah dengan baik, dari 24 siswa, hanya 4 siswa yang dapat melakukan *passing* bawah dengan benar. Padahal berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan 75%. Kesalahan umum yang tampak dilapangan yakni pada saat persiapan dimana kedua tangan tidak lurus dan sikap perkenaan dengan bola yang salah, dimana bola tidak tepat menyentuh bagian proximal tangan, sehingga penguasaan teknik dasar bola voli yang dilakukan menjadi kurang baik. Hal ini disebabkan karena guru bidang studi pendidikan jasmani masih belum memperhatikan kesulitan yang dihadapi siswa serta kurangnya guru memberikan umpan balik dan koreksi kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa.

Beberapa kesalahan yang tampak pada siswa saat melakukan *passing* bawah di lapangan yaitu pada saat posisi awal badannya tegak, tidak membungkukkan badannya sedikit, kedua tangan masih ada yang kelihatan tidak

lurus kedepan, perkenaan bola tidak tepat pada tulang keras tangan dan kedua kaki tidak ditekuk, sehingga bola tidak terarah dengan baik. Dengan permasalahan ini maka *passing* bawah bola voli yang dilakukan oleh siswa tersebut kurang baik. Hal ini disebabkan karena guru pendidikan jasmani masih menerapkan pembelajaran dengan metode demonstrasi yaitu guru setelah memberikan penjelasan kepada siswanya langsung mempraktekkan apa yang telah dijelaskan sebelumnya.

Dari hasil observasi dan wawancara dengan guru penjas diketahui bahwa guru penjas masih mengalami kesulitan dalam mengoreksi dan memberikan umpan balik kepada siswa. Guru penjas hanya melakukan koreksi dan umpan balik secara klasikal. Hal ini disebabkan karena waktu yang tersedia cukup terbatas sehingga tidak memungkinkan dilakukan koreksi dan umpan balik secara per-individu. Hal inilah yang menjadi salahsatu faktor yang menyebabkan rendahnya tingkat ketuntasan yang diperoleh siswa.

Salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk memecah masalah tersebut adalah dengan meningkatkan kualitas pembelajaran seperti metode pembelajaran yang tepat. Proses pembelajaran bola voli terutama dalam materi penguasaan teknik *passing* bawah dapat diharapkan akan dapat berjalan dengan lancar, hambatan dan rintangan yang terdapat dalam proses pembelajaran selama ini diharapkan dapat diatasi.

Oleh sebab itu peneliti akan meneliti lebih jauh tentang permasalahan tersebut di atas, dan mengadakan penelitian untuk bahan skripsi berjudul **“Penguatan Umpan Balik Melalui Media Audio Visual Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Permainan Bola Voli pada Siswa Kelas X SMA YP Medan Putri Tahun Ajaran 2016”**.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapatlah dibuat suatu gambaran tentang permasalahan yang dihadapi yaitu rendahnya hasil belajar siswa kelas X SMA YP Medan Putri khususnya materi *passsing* bawah pada permainan bola voli. Dalam hal ini yang menjadi identifikasi masalah adalah:

1. Metode Guru mengajar kurang menarik minat siswa sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar *passing* bawah bola voli pada siswa kelas **X SMA YP MEDAN PUTRI** terkait dengan sarana dan prasarana yang masih belum lengkap.
2. Guru belum memberikan koreksi yang positif terhadap kesalahan-kesalahan siswa melakukan teknik *passing* bawah dalam permainan bola voli dikarenakan pembelajaran masih terfokus kepada guru, belum kepada siswa.
3. Waktu yang tidak cukup apabila koreksi dilaksanakan secara per individu
4. Guru belum memberikan umpan balik yang maksimal dalam proses pembelajaran teknik *passing* bawah pada permainan bola voli.

5. Guru masih kurang mengawasi siswa dalam belajar karena waktu yang terlalu singkat dalam proses pembelajaran.

### **C. Pembatasan Masalah**

Variabel tindakan dalam penelitian ini adalah penerapan media audio visual dan penguatan umpan balik serta variabel hasilnya adalah hasil belajar teknik *passing* pada permainan bola voli. Untuk lebih mengarahkan peneliti sehingga terfokus pada spesifik maka masalah dibatasi pada:

1. Teknik *passing* yang diteliti adalah teknik *passing* bawah dalam permainan bola voli
2. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas.
3. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMA YP Medan Putri tahun ajaran 2016.

### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalahnya bertitik tolak dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini: Bagaimanakah peningkatan hasil belajar teknik *passing* bawah permainan bola voli melalui penguatan umpan balik melalui media audio visual pada siswa kelas X SMA YP Medan Putri tahun ajaran 2015/2016?.

### **E. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah:



1. Memperbaiki proses pembelajaran *passing* bawah pada permainan bola voli pada siswa kelas X SMA YP Medan Putri tahun ajaran 2015/2016
2. Mengetahui peningkatan hasil belajar *passing* bawah yang optimal pada permainan bola voli melalui penguatan umpan balik menggunakan media audio visual pada siswa kelas X SMA YP Medan Putri tahun ajaran 2016.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan akan dapat bermanfaat untuk :

1. Sebagai bahan masukan bagi guru Pendidikan Jasmani di SMA YP Medan Putri dalam memperbaiki pembelajaran bola voli khususnya teknik *passing* bawah.
2. Sebagai bahan masukan bagi siswa di SMA YP Medan Putri untuk mengatasi kesulitan-kesulitan dalam *passing* bawah bola voli melalui penguatan umpan balik dengan media audio visual.
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain terutama mengenai penguatan umpan balik dengan menggunakan media audio visual.